

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak bisa lepas dari perkembangan ekonomi dunia seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi dewasa ini menimbulkan perubahan-perubahan dalam tatanan kehidupan, kondisi lingkungan dipengaruhi oleh perubahan perilaku yang diakibatkan oleh persepsi terhadap lingkungan tersebut sehingga mempengaruhi tindakan-tindakan individu dan organisasi dalam mencapai tujuan. Dalam era globalisasi saat ini tingkat persaingan tajam. Persaingan yang tajam dalam dunia bisnis mendorong perusahaan untuk melakukan strategi-strategi yang inovatif dalam menghasilkan suatu produk agar produk berkualitas dan perusahaan dapat memenangkan persaingan bisnis. Perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga perusahaan harus dapat cepat beradaptasi sesuai dengan perubahan keinginan konsumen dan produk yang dihasilkan perusahaan dapat diterima konsumen. Perusahaan harus terus bersaing dengan harapan nantinya gerak langkah aktifitas perusahaan searah dengan keinginan dan harapan pelanggan (Porter, 1980).

Akuntansi manajemen telah diusulkan sebagai salah satu teknik yang dapat membantu memastikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaan (IFAC, 1998). Secara tradisional, tujuan utama dari Sistem Akuntansi Manajemen (MAS) adalah menyediakan informasi untuk biaya produk dan untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja dan bahan (Johnson & Kaplan, 1978). MAS tradisional mengadopsi praktik dan teknik seperti *standard costing* dan penganggaran fleksibel untuk pengendalian biaya, alokasi biaya dan pengukuran biaya produk, analisis tambahan untuk pengambilan keputusan, pengukuran laba, kontribusi dan laba atas investasi untuk

memantau kinerja, dan integrasi penuh sistem akumulasi biaya internal dengan sistem pelaporan keuangan eksternal (Shillinglaw, 1989).

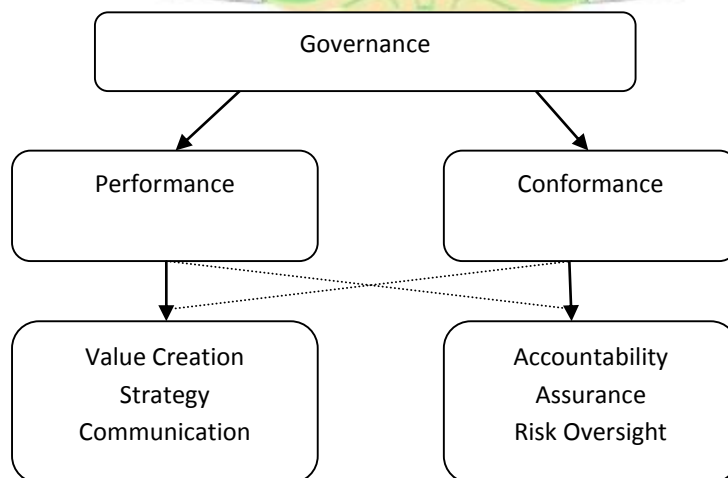
Alat akuntansi manajemen terbaru antara lain *activity based costing*, *balanced scorecard*, *target costing*, *value chain analysis* dan *benchmarking* telah memberikan pengaruh terhadap keseluruhan proses akuntansi manajemen; *planning*, *controlling*, *decision making*, dan *penilaian kinerja* (Kaplan dan Atkinson, 1998; Otley, 1995; Haldma dan Laats, 2002; dalam Pavlatos dan Paggios, 2009). Teknik-teknik akuntansi manajemen tersebut telah didesain untuk mendukung teknologi modern dan proses manajemen, seperti *total quality management* dan sistem produksi *just in time* dan penelitian bagi keunggulan kompetitif dan memenuhi tantangan persaingan global (Abdel-Kader and Luther, 2006; dalam Martius, 2012). Perkembangan dan penggunaan teknik akuntansi manajemen dihubungkan dengan persoalan kebutuhan akan informasi eksternal untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan dan mendukung keputusan strategis. Perkembangan penelitian dalam akuntansi manajemen berakar pada pertimbangan dasar akan peningkatan relevansi informasi dari luar perusahaan (Simmonds,1981; Bromwich,1990).

Perubahan-perubahan lingkungan berdampak juga terhadap berubahnya proses-proses yang terjadi dalam organisasi agar organisasi dapat tetap bertahan hidup dalam jangka waktu yang lama. Sebagai bentuk adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan adalah perubahan sistem akuntansi manajemen dan pengendalian organisasi atau *management accounting and control systems* (MACS), dimana organisasi atau perusahaan membutuhkan sistem akuntansi manajemen dan pengendalian yang lebih modern untuk beradaptasi dengan perubahan organisasi dan lingkungan sosial yang cepat (Hoque, 2008). MACS modern seperti *activity-based costing*, *target costing*, *product life cycle costing*, dan *balance scorecard* merupakan alat-alat yang dapat membantu para

pembuat keputusan untuk menentukan aktivitas-aktivitas yang penting dalam kegiatan operasional harian.

Perubahan MACS akan berdampak terhadap *managerial-relevant information (MRI)*, yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan (William and Seaman, 2002). Hal ini sejalan dengan defenisi akuntansi manajemen sebagai penyedia *value added information* untuk para pembuat keputusan manajerial dan sebagai kontrol aktivitas dimana hal tersebut akan mengarahkan kegiatan operasional departemen-departemen.

Pernyataan IFAC (2009) juga mengungkapkan bahwa terdapat dua dimensi *governance structure* bagi organisasi yang saling mempengaruhi yaitu *performance* (kinerja) dan *conformance* (kesesuaian). *Performance* berhubungan atau fokus pada *value creation, strategy, dan communication*, sedangkan *conformance* berhubungan dengan *accountability, assurance, dan risk oversight* (pengawasan resiko) bagi organisasi. Sebagai salah satu alat yang digunakan organisasi untuk mewujudkan *governance structure*, sistem akuntansi manajemen dan kontrol organisasi tentunya menjadi sangat terkait dengan kinerja manajerial organisasi sehingga karakteristik MACS yang digunakan juga akan ikut mempengaruhi kinerja organisasi tersebut.



Gambar 1: Governance Framework

Sumber: Seaman & Williams (2012)

Perubahan lingkungan juga mempengaruhi strategi perusahaan untuk mencapai tujuan. Penelitian yang dilakukan McLellan dan Abdel Al (2002) menemukan bahwa ada hubungan antara strategi prioritas dan kinerja perusahaan untuk industri maju. Hal serupa juga ditemukan oleh Suwarno (2004) dimana terdapat pengaruh strategi bisnis yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Untuk sukses dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini perusahaan harus mencocokkan strategi dengan peningkatan kualitas, peningkatan fleksibilitas dalam mencapai permintaan pelanggan, mengurangi waktu tunggu persediaan, dan biaya produksi (Lucas, 1997; dalam Sulaiman et al; 2004). Untuk melakukan strategi kompetisi dalam mencapai taraf yang sesuai dengan keinginan konsumen, perusahaan harus melakukan strategi kompetisi dalam memenangkan persaingan dan dalam rangka memperoleh serta mempertahankan keunggulan kompetitif.

Tipologi strategi Miles and Snow (1978) merupakan model strategi perusahaan dalam menentukan posisi yang efektif sesuai lingkungan bisnis tempat perusahaan tersebut berada. Tipologi ini mengidentifikasi empat tipe strategi perusahaan, dimana masing-masingnya memiliki strategi yang unik untuk merespon perubahan lingkungan dengan konfigurasi teknologi, struktur, dan proses yang konsisten dengan strategi-strategi tersebut. Kategori dalam tipologi ini adalah *prospector*, *analyzer*, *defender*, dan *reactor*.

Tipologi Miles & Snow dipilih dalam penelitian ini karena dua alasan. Pertama, strategi *prospector* dan *defender* perusahaan menunjukkan karakteristik mirip dengan tipe strategi diidentifikasi dalam penelitian lain seperti model kewirausahaan dan perencanaan (Mintzberg, 1973), memaksimalkan kinerja dan meminimalkan biaya (Utterbeck & Abernathy, 1975), dan inovator dan dominan (Miller & Firesen, 1978). Selain itu, Miles & Snow menyatakan bahwa sistem kontrol dari suatu perusahaan harus kongruen dengan

strategi. Kedua, tipologi ini telah diuji secara independen dalam studi berikutnya (Hambrick , 1983; Snow & Hambrick, 1980; Hambrick, 1979) dan menjadi alat yang berguna untuk mengklasifikasi strategi generik di berbagai industri.

Indonesia merupakan negara yang menjadikan industri sebagai salah satu tulang punggung perekonomian. Hal ini terlihat dengan banyaknya berdiri perusahaan-perusahaan manufaktur di berbagai wilayah Indonesia, dimana perusahaan-perusahaan tersebut juga ikut terimbas dengan perubahan lingkungan sosial yang cepat. Dengan demikian, MACS juga merupakan hal yang diperlukan bagi perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia agar dapat bertahan hidup untuk jangka waktu yang lama. Salah satu wilayah yang cukup banyak memiliki perusahaan manufaktur adalah provinsi DKI Jakarta sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui karakteristik MACS yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur di DKI Jakarta dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan-perusahaan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik sistem akuntansi manajemen & pengendalian (MACS) pada perusahaan manufaktur di provinsi DKI Jakarta?
2. Bagaimana penerapan strategi bisnis *prospector* dan *defender* pada perusahaan manufaktur di provinsi DKI Jakarta?
3. Bagaimana pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan?
 - 3.1 Bagaimanakah pengaruh penerapan strategi *prospector* terhadap kinerja perusahaan?
 - 3.2 Bagaimanakah pengaruh penerapan strategi *defender* terhadap kinerja perusahaan?

4. Apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen & pengendalian (MACS) pada perusahaan yang mengadopsi strategi *prospector* dan *defender* berpengaruh terhadap kinerja?

4.1 Apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen & pengendalian (MACS) pada perusahaan yang mengadopsi strategi *prospector* berpengaruh terhadap kinerja?

4.2 Apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen & pengendalian (MACS) pada perusahaan yang mengadopsi strategi *defender* berpengaruh terhadap kinerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik sistem akuntansi manajemen dan pengendalian pada perusahaan manufaktur di provinsi DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi bisnis *prospector* dan *defender* pada perusahaan manufaktur di provinsi DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah karakteristik sistem akuntansi manajemen & pengendalian pada perusahaan-perusahaan yang mengadopsi strategi bisnis *prospector* dan *defender*.
4. Untuk mengetahui apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen dan pengendalian pada perusahaan-perusahaan yang mengadopsi strategi bisnis *prospector* dan *defender* berpengaruh terhadap kinerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai praktek sistem akuntansi manajemen dan pengendalian pada perusahaan manufaktur di Provinsi DKI Jakarta.

2. Bagi perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan untuk melihat pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen dan pengendalian terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan mendalami lebih lanjut, penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan bahan studi.

